

ABSTRAKSI

Data mining proses pengolah data untuk menemukan suatu pola dari basis data yang besar. Salah satu data yang dapat diolah adalah basis data spasial. Namun metode umum data mining itu sendiri tidak mencukupi untuk melakukan pengolahan *spatial data mining*. *Spatial data mining* adalah proses menemukan pola yang menarik dan potensial untuk dicari informasinya berdasarkan pola dari *spatial dataset*. *Spatial data mining* memiliki kerumitan untuk pengolahan datanya dikarenakan kompleksitas tipe data, *spatial relationship*, dan *spatial autocorrelation*.

Spatial data mining memerlukan *neighbour object* untuk mencari keterhubungan obyek itu sendiri dengan obyek-obyek lain yang mempengaruhi obyek tersebut. Setelah *neighbour object* diidentifikasi maka *association rule* dapat dicari.

Pencarian *neighbour object* dilakukan dengan melakukan *buffer* dari obyek pencarian. *Neighbour object* digunakan sebagai data masukkan dalam proses pembangkitan *association rule*. Analisis *spatial association rule* menggunakan metode Apriori.

Tugas akhir ini diimplementasikan menggunakan Visual Basic 6.0, MapInfo 7.5 SCP, MapBasic 6.5, dan Microsoft Acces 2003.

Parameter ketetanggaan/kedekatan dari obyek adalah berdasarkan radius atau jumlah *neighbour object*. Semakin banyak *neighbour object*, semakin banyak *frequent item* yang dibangkitkan, dan semakin banyak pula *rule*-nya.

Kata kunci: *neighbour object*, *spatial association rule*, *spatial data mining*.